

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestiani. 2012. Permeabilitas Uap Air dari Film atau Plastik. <http://google.search.com.ariestiani.files.wordpress.com/2012/05/lap-permeabilitas-anni1.doc>. Diakses 06 Maret 2013.
- Amna. 2012. Mengukur Permeabilitas Uap Air dari Plastik. <http://google.search.com.mengukur-permeabilitas-uap-air-dari-plastik.html>. Diakses 06 Maret 2012.
- Anwar, E. 2002. Pemanfaatan Maltodekstrin dari Pati Singkong sebagai Bahan Penyalut Lapis Tipis Tablet. *Jurnal Makara Sains*. Farmasi FMIPA. Universitas Indonesia. 6(1): 1-10.
- Aslan dan M. Laode. 1998. *Budidaya Rumput Laut*. Kanisius. Yogyakarta. 54 Hlm.
- ASTM. 1983. *Annual Book of ASTM Standards*. American Society for Testing and Material Philadelphia. New York. 578 Hlm. Diakses pada tanggal 18 Mei 2012.
- Austin, P. A. 1985. *Shreve's Chemical Process Industries*. Mc Graw – Hill Book Co. Tokyo.
- Bambang. 2011. Instrumen FTIR dan Membaca Spektra FTIR. <http://anekakimia.blogspot.com/2011/06/instrumen-ftir-dan-membaca-spektra-ftir.html>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2013.
- Boedeker plastic. 2013. Polyethylene Specification. http://www.boedeker.com/polye_p.htm. Diakses pada tanggal 10 Mei 2013.
- Budi, Y. 2013. Penyiapan Sumber Daya di Bidang Moulding. https://www.ubaya.ac.id/2013/content/articles_detail/65/penyiapan-sumber-daya-di-bidang-moulding.html. Diakses pada tanggal 10 Mei 2013.
- Chandra, L.H. 2011. Pengaruh konsentrasi tapioka dan sorbitol dalam pembuatan *edible coating* pada penyimpanan buah melon. (Skripsi). Departemen Teknologi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. 68 Hlm.

- Chandra, R., and R. Rustgi. 1998. *Biodegradable Polymers. Program Polymer Science*. 23:1273–1335. Department of Polymer Technology and Applied Chemistry. Delhi College of Engineering, Delhi-110006. India.
- Darni, Y., H. Utami dan S. Asriah. 2009. Peningkatan Hidrofobisitas dan Sifat Fisik Plastik Biodegradable Pati Tapioka dengan Penambahan Selulosa Residu Rumput Laut *Eucheuma spinosum*. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Lampung. 14 Hlm.
- Daffi, R. dan J. Kusnadi. 2012. Formulasi Edible film sebagai Antibacterial *Active Packaging* dengan Penambahan Ekstrak Daun Jati (*Tectona grandis*) (Kajian Proporsi Pati Tapioka Dan Suhu Pengeringan Edible film). *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*. Universitas Brawijaya. Malang. 20 Hlm.
- Fransisca, D. 2013. Pengaruh konsentrasi tapioka terhadap sifat fisik biodegradable film dari bahan komposit selulosa nanas. (Skripsi). Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 52 Hlm
- Gunawan, V. 2009. Formulasi dan aplikasi edible coating berbasis pati sagu dengan penambahan vitamin C pada paprika. (Skripsi). Fakultas Teknologi Pertanian IPB. Bogor. 50 Hlm.
- Gontard, N., and S. Guilbert. 1992. *Bio Packaging : Tecnology and Properties of Edible Biodegradable Material of Agricultural Origin. Food Packaging a Preservation*. The Aspen Publisher Inc. Gaithersburg, Maryland. 30 Hlm.
- Harsunu, B. 2008. Pengaruh konsentrasi *plasticizer* gliserol dan komposisi khitosan dalam zat pelarut terhadap sifat fisik *edible film* dari khitosan. (Skripsi). Departemen Metalurgi dan Material. Fakultas Teknik. Universitas Indonesia. 105 Hlm.
- Harumningtyas. 2010. Aplikasi edible plastik pati tapioka dengan penambahan madu untuk pengawetan buah jeruk *Citrus sp.* (Skripsi). Universitas Airlangga. Surabaya. 98 Hlm.
- Hidayati. 2000. Pemutihan Pulp Ampas Tebu sebagai Bahan Dasar Pembuatan CMC. *Jurnal Agrosains*. 13(1):59-78.
- Indarti, I. dan R. Elsy. 2008. Bioselulosa sebagai *Biodegradable Film*. *Prosiding Teknologi Proses*. Seminar nasional pangan. Yogyakarta. 153 Hlm.

- Jajo. 2008. Degradasi Komponen Lignoselulosa Oleh Kapang Pelapuk Putih. www.jajo66.files.wordpress.com/2008/10/degradasi.lignoselulosa.pdf. 21 Hlm. Diakses 20 September 2013
- Kemala, T., M. S. Fahmi dan S.S. Achmadi. 2010. Pembuatan dan Pencirian Polipaduan Polistiren Pati. *Jurnal Sains Materi Indonesia*. Departemen Kimia. FMIPA. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 12(1):30 – 35.
- Kirk, R.E. and D. F. Othmer. 1978. *Encyclopedia of Chemical Technology*. Verlagsgesselschaft MGH, Weinheim. Germany. 3(3): 1- 938.
- Krisna, D. 2011. Pengaruh regelatinisasi dan modifikasi hidrotermal terhadap sifat fisik pada pembuatan edible film dari pati kacang merah (*Vigna Angularis Sp.*). (Tesis). Magister Teknik Kimia. Universitas Diponegoro. Semarang. 65 Hlm.
- Latief, R. 2001. Teknologi Kemasan Plastik Biodegradable. *Makalah Falsafah Sains Program Pasca Sarjana*. IPB. Bogor. 23 Hlm. http://www.hayati_ipb.com/users/rudyet/individu2001/Rindam_latief.htm-87k. Diakses pada 30 Juni 2012.
- Mailisa, T. 2012. Pengaruh konsentrasi asam perasetat dan cmc terhadap sifat kimia pulp berbasis ampas rumput laut *Eucheuma cottonii* (Skripsi). Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandarlampung. 86 Hlm .
- Mindarwati, E. 2006. Kajian pembuatan edible film komposit dari karagenan sebagai pengemas bumbu instan rebus. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 69 Hlm.
- Mujiarto, I. 2005. Sifat dan Karakteristik Material Plastik dan Bahan Aditif. *Jurnal Traksi*. 3(2): 65- 75.
- Ningsih, S.2010. Optimasi pembuatan bioplastik polihidroksialkanoat menggunakan bakteri mesofilik dan media limbah cair pabrik kelapa sawit. (Tesis). Jurusan Kimia. Fakultas MIPA. Universitas Sumatera Utara. Medan. 136 Hlm.
- Nourieddini, H. and V. Mendikonkuru. 1997. *Glycerolysis of fats and methyl ester*. J. Am. Oil. Chem. Socs. 74(4):418-425.
- Nugroho, A., Basito dan R.B. Katri. 2013. Kajian Pembuatan *Edible Film* Tapioka dengan Penambahan Pektin Beberapa Jenis Kulit Pisang terhadap Karakteristik Fisik dan Mekanik. *Jurnal Teknosains Pangan*. 2(1):1-12. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Universitas Sebelas Maret.

- Nurjannah, W. 2004. Isolasi dan karakterisasi alginat dari rumput laut *sargassum sp* untuk pembuatan *biodegradable film* komposit alginat tapioka. (Skripsi). Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Riyanto, B dan M, Wilaksanti. 2006. Cookies Berkadar Serat Tinggi Substitusi Tepung Ampas Rumput Laut dari Pengolahan Agar Agar Kertas. *Buletin Teknologi Hasil Perikanan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 9(1) : 47-57.
- Satriyo. 2012. Kajian penambahan chitosan, gliserol dan cmc terhadap karakteristik *biodegradable film* dari bahan komposit nanas. (Skripsi). Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 56 Hlm.
- Sintaria, D. 2012. Pengaruh konsentrasi hidrogen peroksida H_2O_2 dan tepung tapioka terhadap sifat fisik kertas berbasis ampas rumput laut *Eucheuma cottonii*. (Skripsi). Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 53 Hlm.
- Sogiana, M.B. 2013. Pencirian Bioplastik Tepung Tapioka Terplastisasi Gliserol dengan Penambahan Karaginan. *Jurnal Online*. Jurusan Kimia. FMIPA IPB. Bogor. 31 Hlm.
- Sudjadi. 2008. *Bioteknologi Kesehatan*. Yogyakarta. 281 Hlm.
- Syamsu, K., K. Setyowati dan A. Khoiri. 2008. Pengaruh Penambahan Pemlastis (Polietilen Glikol 400, Dietilen Glikol, dan Dimetil Ftalat) terhadap Proses Biodegradasi Bioplastik Poli-B-Hidroksialkanoat pada Media Cair dengan Udara Terlimitasi. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 4(1):1-15.
- Tanaga, N. 2010. Analisis kelayakan ekspansi investasi mesin pengolahan limbah plastik pada PT MIKE MEILINDO TANAGA. (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Manajemen. Universitas Bina Nusantara. Jakarta 96 Hlm.
- Teknopangan dan agroindustri. 2008. Edible Film. *Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi*. 1(12):183- 187. <http://www.teknopangan&agroindustri.com>. Diakses pada tanggal 01 Agustus 2012.
- Theresia, V. 2003. Aplikasi dan karakterisasi sifat fisik mekanik plastik *biodegradable* dari campuran LLDPE dan tapioka. (Skripsi). Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 68 Hlm.
- Vroman, I., and L. Tighzert. 2009. *Biodegradable Polymers*. *Material Journal*. 2:307-344.

- Wahyuni, S. 2001. Mempelajari karakteristik fisik dan kimia edible film dari gelatin tulang domba dengan *plasticizer* gliserol. (Skripsi). Jurusan Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor 78 Hlm.
- Wekridhany, A., Y. Darni dan D. Agustina. 2012. Pengaruh rasio selulosa/NaOH pada tahap alkalinisasi terhadap peningkatan produksi natrium karboksimetil selulosa (Na-CMC) dari residu rumput laut *eucheuma spinosum*. *Jurnal Penelitian*. Jurusan Teknik Kimia. Fakultas Teknik. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 8 Hlm.
- Widyasari, R. 2011. Pengaruh konsentrasi dan lama inkubasi enzim selulase untuk menghidrolisis selulosa dan hemiselulosa TKKS menjadi gula reduksi sebagai bahan baku bioethanol. (Skripsi). Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 61 Hlm.
- Widyastuti, E. 2012. Modifikasi pati. *Prosiding Teknologi Pangan*. Universitas Brawijaya. Malang. 6 Hlm.
- Wikipedia. 2012. *Glycerol*. <http://en.wikipedia.org/wiki/glisierol>. Diakses tanggal 28 mei 2012.
- Winarno, F. G. 1997. *Kimia Pangan dan Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wiratmaja. 2011. Pembuatan Etanol Generasi Kedua dengan Memanfaatkan Limbah rumput Laut *Eucheuma Cottonii* sebagai Bahan Baku. *Ejournal*. http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/13.%20jurnal-cakram_wiratmaja%20ok.pdf. Diakses tanggal 28 mei 2011.
- Wirawan, S., A. Prasetya dan Ernie. 2012. Pengaruh Plasticizer pada Karakteristik Edible Film dari Pectin. *Jurnal Reaktor*. 14(1):67.
- Zulferiyenni, T. Hanum dan A.S. Suharyono. 2004. Pemurnian selulosa nanas untuk bahan dasar pembuatan film selulosa. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 4(1): 55-62.